

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA TAHUN 2025**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Dewi Admiral Saryanti

Gambaran Kadar Feritin Berdasarkan Lama Transfusi Darah Pada Pasien Talasemia Mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020-2024

xiv + 29 halaman, 4 tabel, 7 gambar, 12 lampiran.

ABSTRAK

Talasemia adalah kelainan genetik pada sintesis hemoglobin yang memerlukan transfusi darah rutin sebagai terapi utama. Transfusi berulang dapat menyebabkan penumpukan zat besi dalam tubuh, yang dapat dipantau melalui pemeriksaan kadar feritin. Penelitian ini bertujuan menggambarkan kadar feritin berdasarkan lamanya transfusi darah pada pasien talasemia mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*, melibatkan 109 pasien yang dipilih secara *purposive sampling*. Hasil dari penelitian menunjukkan mayoritas penderita merupakan kelompok remaja sebanyak 51 penderita (46,8%). Dengan persentase penderita tertinggi berjenis kelamin laki-laki yaitu 61 penderita (56,0%), dibandingkan dengan perempuan sebanyak 48 penderita (44,0%). Hasil penelitian menunjukkan kadar feritin terendah 312 ng/ml, tertinggi 1849 ng/ml, dan rata-rata $\pm$ SD $661,8 \pm 222,9$ ng/mL. Penderita yang memiliki kadar feritin yang tinggi ada pada kelompok lama transfusi darah >10 tahun sebanyak 46 penderita (42,2%), lama transfusi darah 1-5 tahun sebanyak 36 penderita (33,0%), dan lama transfusi darah 6-10 tahun sebanyak 27 penderita (24,8%).

Kata kunci : Feritin, Lama Transfusi Darah, Talasemia Mayor

Daftar bacaan : 30 (2014-2025)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY DEPARTMENT
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
THREE DIPLOMA PROGRAM
Scientific Paper, July 2025

Dewi Admiral Saryanti

***Description of Ferritin Levels Based on the Duration of Blood Transfusion in
Thalassemia Major Patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province
2020-2024***

xiv + 29 pages, 4 tables, 7 pictures, 12 attachments.

ABSTRACT

Thalassemia is a genetic disorder of hemoglobin synthesis that requires regular blood transfusions as the primary therapy. Repeated transfusions can cause iron accumulation in the body, which can be monitored through ferritin level examination. This study aims to describe ferritin levels based on the duration of blood transfusion in thalassemia major patients at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital, Lampung Province in 2020-2024. The research method used was descriptive with a cross-sectional design, involving 109 patients selected by purposive sampling. The results of the study showed that the majority of patients were adolescents, with 51 patients (46.8%). With the highest percentage of patients being male, namely 61 patients (56.0%), compared to females with 48 patients (44.0%). The results showed the lowest ferritin level was 312 ng/ml, the highest was 1849 ng/ml, and the mean $\pm$ SD was $661.8 \pm 222,9$ ng/mL. Patients who had high ferritin levels were in the blood transfusion period of >10 years, amounting to 46 patients (42.2%), blood transfusion period of 1-5 years, amounting to 36 patients (33.0%), and blood transfusion period of 6-10 years, amounting to 27 patients (24.8%).

Keywords : Blood Transfusion Time, Ferritin, Thalassemia Major
Reading list : 30 (2014-2025)